

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data panel terhadap 11 perusahaan sektor pertambangan selama periode 2021–2023 berikut simpulan utama dari penelitian ini:

1. *Sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan skor pengungkapan keberlanjutan tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan, bahkan dalam beberapa kasus justru menurunkan persepsi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan belum dianggap sebagai elemen strategis oleh investor jika tidak diiringi dengan bukti konkret dampak finansial
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang solid mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajerial, serta menjadi indikator utama dalam menarik perhatian investor. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan akan langsung diterjemahkan sebagai peningkatan daya tarik investasi dan valuasi pasar
3. *Leverage* juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Strategi pembiayaan yang menggunakan proporsi utang secara terukur mencerminkan kepercayaan diri manajemen dalam mengelola risiko keuangan, serta memberi sinyal positif terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

4. Ketiga variabel tersebut, ketika diuji secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan. Kolaborasi antara pelaporan keberlanjutan, efisiensi keuangan, dan strategi struktur modal memberikan gambaran utuh atas dinamika perusahaan yang berdampak pada persepsi investor dan harga pasar saham

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Praktis

Penelitian ini menyajikan sejumlah implikasi strategis yang dapat dijadikan dasar kebijakan oleh pelaku industri khususnya perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia :

1. Temuan bahwa *sustainability report* belum memberi dampak positif terhadap nilai perusahaan mengindikasikan perlunya perusahaan untuk melakukan transformasi dari sekadar pelaporan simbolik menjadi pengungkapan yang berbasis dampak dan keterkaitan langsung dengan kinerja bisnis. Relevansi isi dan keterhubungan strategis dengan model bisnis utama menjadi kunci agar *sustainability report* mampu meningkatkan persepsi pasar.
2. Profitabilitas yang terbukti berdampak positif terhadap nilai perusahaan menjadi argumen kuat bagi manajemen untuk terus mengedepankan efisiensi operasional dan kontrol biaya. Laba bersih tidak hanya menjadi cerminan kinerja, tetapi juga instrumen persuasi yang kuat bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan.

3. Struktur *leverage* yang optimal menunjukkan bahwa pemanfaatan utang yang cermat dan terukur dapat dimanfaatkan sebagai alat pengungkit nilai perusahaan. Manajemen harus mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan potensi imbal hasil dalam menentukan struktur pembiayaan yang tepat. Hal ini akan menciptakan persepsi bahwa perusahaan memiliki kemampuan adaptif dalam menghadapi ketidakpastian finansial sekaligus menjaga kesinambungan nilai pasar.

### 5.2.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menyajikan sejumlah implikasi strategis yang dapat dijadikan dasar kebijakan oleh pelaku industri khususnya perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.:

1. Secara teoritis, hasil penelitian bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tidak sesuai dengan teori *stakeholder*. Teori ini memandang perusahaan sebagai entitas yang dapat membangun hubungan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, di mana *sustainability report* merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, apabila *sustainability report* hanya disusun sebagai bentuk kepatuhan administratif atau tidak disertai dengan tindakan nyata yang dirasakan manfaatnya oleh *stakeholder*, maka hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan. Kondisi ini juga memungkinkan munculnya persepsi negatif dari investor bahwa pelaksanaan program keberlanjutan hanya menambah beban biaya tanpa

memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan

2. Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan memberikan dukungan teoritis yang kuat terhadap teori sinyal (*signaling theory*). Dalam konteks teori ini, profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif yang disampaikan manajemen kepada investor dan pasar mengenai kondisi keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Laba yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola operasionalnya secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang stabil, sehingga memberikan keyakinan bagi investor atas keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kualitas manajemen dalam mengambil keputusan yang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Sinyal tersebut akan ditangkap oleh pasar sebagai indikator kinerja yang baik, sehingga meningkatkan persepsi positif terhadap perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, secara teoritis hasil ini memperkuat pandangan bahwa informasi keuangan internal, khususnya tingkat laba, memiliki peran penting sebagai sinyal kredibel yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam teori sinyal.
3. Temuan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan memberikan dukungan terhadap teori sinyal. Peningkatan *leverage* menunjukkan bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan untuk memenuhi

kewajiban utangnya. Sinyal ini ditangkap oleh pasar sebagai indikator positif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang kuat dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Dengan demikian, penggunaan *leverage* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembiayaan tetapi juga sebagai strategi komunikasi yang dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memperkuat pandangan dalam teori sinyal bahwa *leverage* dapat mencerminkan informasi tersembunyi (*asymmetric information*) mengenai kualitas dan kepercayaan diri manajemen terhadap kinerja masa depan perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil temuan dapat diinterpretasikan secara proporsional

1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Pembatasan ini membatasi generalisasi temuan terhadap sektor lain yang mungkin memiliki karakteristik struktural dan finansial yang berbeda
2. Jumlah observasi terbatas pada 21 perusahaan selama tiga tahun pengamatan. Skala data yang relatif kecil berpotensi menimbulkan keterbatasan representativitas dan mengurangi daya statistika dalam mengidentifikasi hubungan kausal secara lebih luas
3. Fokus variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada *sustainability report*, profitabilitas, dan *leverage*. Ketiga variabel ini tentu saja tidak

mewakili seluruh faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, sehingga hasil penelitian bersifat parsial dan terbuka untuk eksplorasi faktor-faktor lain di masa mendatang

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan berdasarkan pada keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor industri yang dianalisis tidak hanya terbatas pada sektor pertambangan. Dengan melibatkan sektor lain seperti manufaktur, energi terbarukan, perbankan, atau jasa keuangan diharapkan hasil penelitian dapat lebih representatif terhadap keseluruhan kondisi pasar dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator untuk sustainability report dapat menggunakan metode content analisis kualitatif atau pendekatan Environmental, Social, and Governance (ESG) scoring berbasis global. Begitu pun untuk profitabilitas, leverage dan nilai perusahaan yang dapat ditafsirkan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jangka waktu pengamatan penelitian seperti jangka waktu lima tahun sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat